

IMAJINASI KIAMAT DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI

LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Rahman

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**IMAJINASI KIAMAT DALAM PENCIPTAAN KARYA
SENI LUKIS**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	3907/H/S/2012
KLAS	
TERIMA	28-7-2012 SL



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Rahman



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**IMAJINASI KIAMAT DALAM PENCIPTAAN KARYA
SENI LUKIS**




RAHMAN

NIM: 051 1762 021


Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni
2012

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

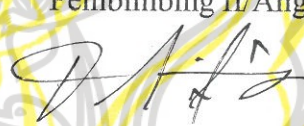
IMAJINASI KIAMAT DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS,
diajukan oleh Rahman, NIM 0511762021, Program Studi Seni Rupa Murni,
Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal
28 Juni 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.




Drs. Agus Kamal
Pembimbing I/Anggota



Amir Hamzah, S. Sn, M.A.
Pembimbing II/Anggota




Drs. Soedarisman
Cognate /Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni
/Ketua/Anggota



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi, M.Des
NIP 19590802 198803 2 001

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Dengan mengucapkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya penciptaan Tugas Akhir dengan judul “Hari Kiamat Dalam Penciptaan Seni Lukis” ini dengan lancar. Hanya dengan hidayah dan inayah-Nya tulisan ini dapat terwujud dan hanya dengan rahmat dan berkah-Nya tulisan ini bisa sampai di tangan pembaca. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan bagi keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta para pengikut dan umatnya yang selalu setia mengikuti sunnah dan tuntunannya.

Dengan terselesainya penulisan Tugas Akhir ini, dan dengan segala hormat, puji dan syukur penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Mamak dan Bapak, dengan kontribusinya yang tiada tara.
2. Drs. Agus Kamal, selaku Dosen Pembimbing I.
3. Amir Hamzah, S. Sn, M.A, selaku Dosen Pembimbing II.
4. Drs. Soedarisman, selaku Cognate
5. Drs. Soewarno Wisetrotomo, M.Hum, selaku Dosen Wali
6. Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
7. Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Seni Murni dan

Ketua Program Studi Seni Rupa Murni.

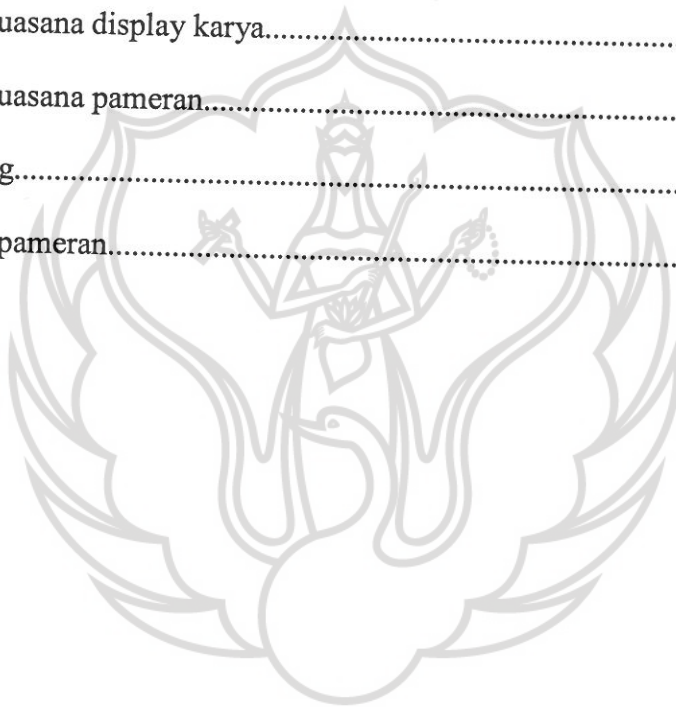
8. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, S.S.T., S.U, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Segenap Dosen Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta.
10. Seluruh staf dan karyawan ISI Yogyakarta.
11. Para mahasiswa Seni Murni.
12. SiBoski 75 yang selalu siap dan siaga tenaga tuanya.
13. Kelompok angkatan "Garis 05", Komunitas D'joins.
14. Teman-teman yang ikut membantu: Idris, Afdul Fatah, Jaly Katulistiwa, teman-teman *scooteris*, Bunda Ayun utamanya dan teman-teman senasib sepenanggungan TA.
15. Seluruh sahabat yang lain, yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini, yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan amal yang telah dikerjakan senantiasa diridhoi dan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat sehingga bisa dinikmati semua orang, masyarakat banyak, dan para pencinta seni.

DAFTAR ISI

Halaman Judul 1.....	i
Halaman Judul 2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Makna Judul.....	7
BAB II. KONSEP	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep Wujud / Bentuk.....	19
C. Konsep Penyajian.....	32
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN.....	33
A. Bahan.....	33
B. Alat.....	35
C. Teknik.....	35
D. Tahapan Pembentukan.....	36

BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	46
BAB V. PENUTUP.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	70
A. Bio data diri.....	71
B. Aktifitas pameran.....	72
C. Foto suasana display karya.....	74
D. Foto suasana pameran.....	75
E. Katalog.....	76
F. Poster pameran.....	77



DAFTAR GAMBAR

1. Gb.1. Lukisan Realis.....	22
2. Gb.2. Lukisan Ekspresionistik.....	22
3. Gb.3. John Martin, <i>Pestruction of Sodom and Gomorra</i>	24
4. Gb.4. Vulcano.....	25
5. Gb.5. Jackson Pollok.....	26
6. Gb.6. Lumpur Lapindo.....	27
7. Gb.7. Kembang Api.....	28
8. Gb.8. Batang Padi.....	29
9. Gb.9. Putu Sutawijaya, <i>Menghempas Bagai Badai IX, 2001</i>	30
10. Gb.10. Nasirun, <i>Seri Wayang 2, 1999</i>	30
11. Gb.11. Pemasangan Kanvas.....	39
12. Gb.12. Mengeblok Pori-pori Kanvas.....	39
13. Gb.13. Alat dan Bahan.....	40
14. Gb.14. Sketsa alternatif 1.....	41
15. Gb.15. Sketsa alternatif 2.....	41
16. Gb.16. Sketsa alternatif 3.....	42
17. Gb.17. Sketsa alternatif 4.....	42
18. Gb.18. Sketsa terpilih.....	43
19. Gb.19. Proses mewarnai.....	44
20. Gb.20. Pembubuhan tanda tangan setelah karya sudah selesai.....	44
21. Gb.21. Karya siap dipamerkan dan diapresiasi.....	45

DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR

1. Karya TA 1. <i>Ombak Kehancuran</i> , cat akrilik pada kanvas, 150 x 180 cm, 2012.....	47
2. Karya TA 2. <i>Kehancuran Mutlak #1</i> , cat akrilik pada kanvas, 120 x 140 cm, 2012.....	48
3. Karya TA 3. <i>Kehancuran Mutlak #2</i> , cat akrilik pada kanvas, 110 x 130 cm, 2012.....	49
4. Karya TA 4. <i>Bentuk yang Hilang #1</i> , cat akrilik pada kanvas, 100 x 140 cm, 2012.....	50
5. Karya TA 5. <i>Bentuk yang Hilang #2</i> , cat akrilik pada kanvas, 90 x 150 cm, 2012.....	51
6. Karya TA 6. <i>Gerhana Terakhir #1</i> , cat akrilik pada kanvas, 150 x 150 cm, 2012.....	52
7. Karya TA 7. <i>Gerhana Terakhir #2</i> , cat akrilik pada kanvas, 90 x 150 cm, 2012.....	53
8. Karya TA 8. <i>Sumur Hitam #1</i> , cat akrilik pada kanvas, 150 x 150 cm, 2012.....	54
9. Karya TA 9. <i>Sumur Hitam #2</i> , cat akrilik pada kanvas, 150 x 150 cm, 2012.....	55
10. Karya TA 10. <i>Batu Kiriman #1</i> , cat akrilik pada kanvas, 145 x 190 cm, 2012	56
11. Karya TA 11. <i>Batu Kiriman #2</i> , cat akrilik pada kanvas, 70 x 140 cm, 2012.....	57
12. Karya TA 12. <i>Hangus</i> , cat akrilik pada kanvas, 145 x 190 cm, 2012.....	58
13. Karya TA 13. <i>Hutan Terakhir</i> , cat akrilik pada kanvas, 150 x 150 cm, 2012.....	59
14. Karya TA 14. <i>Tarik dan Ikat</i> , cat akrilik pada kanvas, 110 x 140 cm, 2012.....	60
15. Karya TA 15. <i>Berserakan, Berhamburan</i> , cat akrilik pada kanvas, 145 x 200 cm, 2012.....	61
16. Karya TA 16. <i>Meletus</i> , cat akrilik pada kanvas, 145 x 020 cm, 2012.....	62
17. Karya TA 17. <i>Tergulung Tanah #1</i> , cat akrilik pada kanvas, 145 x 180 cm, 2012.....	63
18. Karya TA 18. <i>Tergulung Tanah #2</i> , cat akrilik pada kanvas, 150 x 180 cm, 2012.....	64
19. Karya TA 19. <i>Belatung dan Anai-anai</i> , Mix media, 150 x 150 cm, 2012.....	65
20. Karya TA 20. <i>Bentuk Terakhir Bumi</i> , cat akrilik pada kanvas, 150 x 180 cm, 2012.....	66

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Tidak ada yang baru di bawah sinar matahari, semua kelebihan dan kemunculan sesuatu ada yang mempengaruhinya, seperti halnya dengan karya seni yang selalu berhubungan erat dengan kondisi jaman, kehidupan sosial, maupun budaya masyarakat yang melingkupinya, seperti apa yang dikemukakan oleh Sudarso Sp dibawah ini.

“Suatu hasil karya seni selalu merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungan (bahkan seniman itu kena pengaruh lingkungan pula). Lingkungan itu bisa berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar”.¹

Pendapat di atas sejalan dengan yang di sampaikan Herbert Read, harus di sadari bahwa, “Seni bukanlah sekedar perwujudan dari suatu ide tertentu saja, melainkan adalah ekspresi dari segala macam ide yang di wujudkan kedalam bentuk-bentuk yang konkrit”.²

Tema yang diangkat oleh penulis tentang kiamat, secara tidak langsung tentu ada yang melatar belakanginya, tidak datang tiba-tiba atau kebetulan, untuk itu penulis merasa perlu untuk mengemukakan munculnya ide dalam tema lukisan dalam Tugas Akhir ini.

Sebagai orang yang lahir dan hidup bermasyarakat, adat dan budaya sangat mempengaruhi cara pandang penulis berekspresi dan berkesenian. Perkembangan teknologi, dengan adanya internet, televisi, maupun yang lainnya telah banyak memberikan informasi, baik yang berkaitan dengan hobi

¹ Soedarso Sp.1990. “ Sebuah pengantar untuk apresiasi seni” dalam *Tinjauan Seni Rupa*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana. P p. 5

² Herbert Read. 2004. “*Seni Art dan Problematikanya*” Pent. Soedarso Sp, Yogyakarta: Duta Wacana Press. p. 40

dan informasi hingga persoalan seni yang berkaitan dengan kehidupan penulis sebagai mahasiswa seni. Melalui media tersebut juga didapatkan pengetahuan akan hal-hal yang bersifat religius, berusaha lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dengan melihat kejadian-kejadian alam, dan salah satunya adalah kiamat.

Semua agama meyakini adanya hari kiamat, namun tidak ada yang mengetahui secara pasti kapan kejadian dahsyat itu terjadi. Di dalam Islam ada dua penjelasan tentang hari kiamat yaitu Kiamat *Sugra* yang diartikan kiamat kecil, sedangkan Kiamat *Qubra* yang diartikan kiamat besar. Tanda-tanda kiamat kecil terbagi menjadi dua: Pertama, kejadian sudah muncul dan sudah selesai; seperti diutusnya Rasulullah Saw, terbunuhnya Utsman bin 'Affan, terjadinya fitnah besar antara dua kelompok orang beriman. Kedua, kejadiannya sudah muncul tetapi belum selesai bahkan semakin bertambah, seperti tersia-siakannya amanah, terangkatnya ilmu, merebaknya perzinahan dan pembunuhan, banyaknya wanita dan lain-lain. Sedangkan kiamat besar yaitu kejadian sangat besar dimana seluruh jagad raya dimusnahkan tak ada lagi yang tersisa dimuka bumi ini, sedangkan tanda-tandanya dimana kiamat sudah dekat dan mayoritasnya belum muncul, seperti munculnya Imam Mahdi, Nabi Isa, Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj.³

Berapa tahun jarak antara Kiamat *Sugra* dan *Qubra* tidak ada yang tahu, berpuluh tahun lagikah atau seratus tahun lagi, semuanya menunggu kehendak Allah Swt.

Apa yang sudah penulis paparkan, akhir zaman seringkali digambarkan sebagai suatu masa yang diwarnai oleh kesusahan, kengerian kehancuran, tidak ada lagi yang dapat dijadikan perlindungan, karena bumi telah dihancurkan dan semua manusia yang hidup dan seluruh makhluk akan dibinasakan, hingga alam pun yang begitu indah dan menawan tak lagi tampak rupa keindahannya.

³ [Http//Peristiwa_hari_kiamat.htm](http://Peristiwa_hari_kiamat.htm), Imtiaz Ahmad M. Sc,M. Phil, London

Dari berbagai pengalaman yang penulis rasakan banyak hal yang dapat memancing penulis untuk berkarya, kejadian alam seperti gempa bumi yang mengguncang kota Yogyakarta pada tahun 2006 yang penulis rasakan, dalam suasana tersebut merupakan gambaran kiamat kecil yang memancing penulis perfikir bahwa pasti akan ada guncangan yang lebih dahsyat lagi. Penulis juga melihat betapa ngerinya lumpur lapindo yang menghabiskan lahan pemukiman masyarakat Sidoarjo dengan luapan lumpur yang begitu panas, selain bentuk real yang penulis lihat di mana buku-buku tentang agama banyak mengulas tentang hari akhir, misalnya kitab suci Al-Qur'an yang lebih sempurna penjelasannya. Tak hanya itu saja hampir setiap musim kemarau di daerah tempat tinggal penulis sering kejadian kebakaran hutan yang semakin menambah daya tarik bagi penulis tentang mengimajinasikan Kiamat.

Sebagai seorang Indonesia yang berketuhanan penulis sebagai muslim meyakini akan adanya hari kiamat, sebagaimana di dalam Islam wajib mengimani akan adanya hari kiamat. Sesuai apa yang ada didalam kitab Al-Qur'an yang menyerukan.

“(Ingatlah) pada hari ketika kamu melihatnya (guncangan itu), semua perempuan yang menyusui anaknya akan lalai terhadap anak yang disusunya, dan setiap perempuan yang hamil akan keguguran kandungannya, dan kamu melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah itu sangat besar” (Qs. Al-Hajj: 2).⁴

Bahwa di jelaskan juga dalam buku Ahmad Izzuddin bahwa hari kiamat benar-benar menjadi rahasia Illahi, seperti apa yang dipaparkan dibawah ini.

⁴ Al-Qur'an dan terjemahnya, Semarang, Penerbit CV. Al Wa'ah.2004. p. 462

“Sampai hari ini para ilmuwan tak pernah sanggup menyingkap rahasia kelahiran jagad raya, tetapi mereka mengetahui bahwa pada akhirnya jagad raya akan menemui kematian”.⁵

Makhluk yang tinggal didunia ini tidak ada yang satu pun yang tahu kapan pastinya tahun, bulan, tanggal, jam, menit maupun detik keberapa akan terjadi kiamat.

Namun melalui peristiwa yang terjadi pada hari itu, dapat dilihat saat ini adanya tanda-tanda kejadian seperti bencana alam dan kematian, bumi yang semakin menua, masih banyak tanda-tanda akan terjadinya hari kiamat yang akan penulis paparkan ke dalam bab selanjutnya, petunjuk adanya perubahan alam hal tersebut menambah keyakinan bahwasanya kiamat benar-benar akan terjadi dan pasti akan kedatangannya.

Dari berbagai uraian diatas maka dengan demikian kondisi sosial dan budaya masyarakat, maupun pendidikan agama, hal-hal yang bersifat religius, kejadian-kejadian alam sangat berandil besar dalam perkembangan pikiran penulis untuk mengangkat kiamat menjadi inspirasi dalam berkarya.

B. Rumusan Penciptaan

Di dalam perkembangan seni lukis baik secara ide maupun secara visual objek fenomena alam sebagai karya seni bukanlah hal yang baru lagi, objek alam merupakan sesuatu yang selalu menarik untuk dipresentasikan nilai estetikanya, bagi penulis tidak hanya sekedar keindahan alam yang

⁵ M. Zakkiyunnuha. 2008. *Pintu-Pintu Akhirat*. Yogyakarta: Haura Pustaka. p. 95

merupakan hal istimewa untuk divisualkan, akan tetapi tentang kehancurannya. Bagi penulis sendiri hari kiamat merupakan hal yang istimewa disamping sebagai ruang kontemplasi atau perenungan diri juga sebagai bagian dari mengolah daya spiritualitas atas fenomena yang dialami, dilihat maupun dirasakan ditengah-tengah kehidupan alam jagad raya yang luas ini. Dalam kehidupan yang lainnya, hari kiamat juga telah memberikan tempat bagi penulis yaitu sebagai sumber inspirasi dalam proses kreatif berkesenian, maupun dalam berkarya seni.

Perlu kiranya penulis mengemukakan berbagai pertanyaan tentang fenomena hari kiamat dalam ujian Tugas Akhir ini diantaranya :

1. Apa yang dimaksud dengan hari kiamat ?
2. Bagaimana bentuk visualisasi imajinasi kiamat dalam lukisan ?

C. Tujuan dan Manfaat

Karya-karya yang dibuat tentu saja mempunyai tujuan sekaligus manfaat bagi penulis maupun masyarakat apresiator, dan semoga saja apa yang dibuat penulis dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis sendiri maupun khalayak penikmat maupun pemerhati karya seni, diantaranya sebagai berikut :

1. Tujuan penciptaan
 - a. Membahas imajinasi kiamat.
 - b. Menghayalkan kiamat sebagai ide atau gagasan dalam penciptaan karya seni lukis.

2. Manfaat penciptaan

Umum :

- a. Memberikan pandangan dalam seni lukis, bahwa dalam menciptakan karya selain dapat memuaskan akal juga tidak menjadikan karya seni lukis sebagai bahan konflik, juga tidak terlalu mudah mengikuti tren seni lukis yang sedang berkembang. Dalam seni lukis individu tidak sepenuhnya dapat berperan dalam proses berkarya maupun interaksinya pada masyarakat, karena setelah karya diciptakan tetap akan berhadapan dengan “ruang”. Ruang disini bisa di mana ruang tempat karya itu diapresiasi dan juga ruang publik. Ruang yang berpengaruh terhadap perkembangan karya. Karena setelah berada diruang pameran/galeri atau apa saja, tetap memerlukan masyarakat dan lembaga-lembaga seni lainnya.
- b. Agar dari karya ini dapat memberi masukan kepada peminat, bahwa dalam setiap makhluk yang berada di jagad raya ini tidak ada yang kekal dan abadi.
- c. Memahami hakikat pribadi, manusia, masyarakat dan segala isi lingkungannya, sehingga menambah keyakinan tentang keberadaan Allah Swt yang maha kreatif.

Khusus :

- a. Menjadi koreksi bagi penulis dan cermin bagi apresiator dalam berkarya.

- b. Menumbuhkan kesadaran berpikir penulis dalam hubungan antara komponen alam, manusia dan Tuhan.

D. Makna Judul

1. Imajinasi : Gambar angan; daya membayangkan; khayalan.⁶
2. Kiamat : Hari berakhirnya kehidupan dunia ini yg ditandai dengan kehancuran bumi dan benda angkasa, bersamaan dengan dibangkitkannya kembali orang-orang yang telah meninggal untuk diadili perbuatannya yg sudah-sudah.⁷
3. Penciptaan : Kesanggupan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan yang kreatif.⁸
4. Seni Lukis : Menurut Herbert Read: Penggunaan garis, warna, tekstur, ruang, dan bentuk (*Shape*) pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image. Image-image tersebut bisa merupakan pengekspresian dan ide-ide, emosi-emosi, pengalaman yang di bentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.⁹

Jadi yang dimaksud dengan Imajinasi Hari Kiamat dalam penciptaan karya seni lukis adalah suatu khayalan tentang kejadian-kejadian hari akhir jaman, hari berakhirnya kehidupan dunia ini yang ditandai dengan kehancuran

⁶ M. Dahlan Yacub Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, yogyakarta, 2001, p.244

⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka, Cet:ketiga. p.423

⁸ Tim Penyusun, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta, PT. Ichtiar Baru-Van Houve, 1982, p.

⁹ Soedarso sp. 1998. *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana. P.2

bumi dan benda angkasa. Pemikiran tentang Imajinasi Kiamat yang diwujudkan dalam gaya ekspresionis dengan menggunakan garis dan warna.

Penulis percaya akan adanya hari kiamat serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari itu yang berupa kehancuran kebangkitan, pengumpulan, penghadapan, penghitungan amal (hisab), ganjaran dan siksaan. Bencana yang besar dan kehancuran hari kiamat tersebut yang kemudian menjadi ide penciptaan dalam imajinatif hari kiamat yang divisualkan ke dalam seni lukis.

Berbagai uraian diatas yang penulis paparkan dengan demikian kondisi sosial dan budaya masyarakat maupun pendidikan sangat berandil besar dalam perkembangan pikiran penulis untuk mengangkat kejadian-kejadian hari kiamat sebagai media ungkap.

